

PERAN SUPERVISI DALAM TRANSFORMASI KURIKULUM: ANTARA TEORI DAN PRAKTIK

Muhammad Robithulhaq¹, Denny Bhekti Kurnianto², Kholil Bisyri³

¹ Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung, Indonesia

² Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung, Indonesia

³ Universitas KH Mukhtar Syafaat Blokagung, Indonesia

Email : robithstrong@gmail.com¹, dbkurnian2010@gmail.com², Bisyrid@gmail.com³

Abstract :

This study examines the role of supervision in curriculum transformation, focusing on the relationship between theory and practice in the field. Curriculum transformation is a crucial step in educational development to respond to the demands of the times. Educational supervision plays an important role in ensuring the successful implementation of a new curriculum. However, the application of supervision theory in the field often faces various challenges, such as limited resources, lack of training for supervisors, and resistance from educators. This study analyzes how supervision theory is translated into practice and identifies obstacles faced in the curriculum transformation process. The findings show that although supervision theory can be a guide, external and internal factors often affect its effectiveness. Therefore, alignment between supervision theory and practice is essential so that curriculum transformation can be achieved optimally. This study is expected to provide insight for educators and policy makers in improving the quality of supervision in supporting future curriculum changes.

Keywords: Supervision, Curriculum Transformation, Theory, Practice

Abstrak :

Penelitian ini mengkaji peran supervisi dalam transformasi kurikulum, dengan fokus pada hubungan antara teori dan praktik di lapangan. Transformasi kurikulum adalah langkah krusial dalam pengembangan pendidikan untuk menanggapi tuntutan zaman. Supervisi pendidikan memainkan peran penting dalam memastikan keberhasilan implementasi kurikulum baru. Namun, penerapan teori supervisi di lapangan sering kali menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya pelatihan bagi pengawas, dan resistensi dari pendidik. Penelitian ini menganalisis bagaimana teori supervisi diterjemahkan dalam praktik dan mengidentifikasi hambatan yang dihadapi dalam proses transformasi kurikulum. Temuan menunjukkan bahwa meskipun teori supervisi dapat menjadi panduan, faktor-faktor eksternal dan internal sering kali memengaruhi efektivitasnya. Oleh karena itu, penyelarasan antara teori dan praktik supervisi sangat diperlukan agar transformasi kurikulum dapat tercapai dengan optimal. Penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi para pendidik dan pengambil kebijakan dalam meningkatkan kualitas supervisi dalam mendukung perubahan kurikulum di masa depan.

Kata kunci: Supervisi, Transformasi Kurikulum, Teori, Praktik

PENDAHULUAN

Bahwa peran supervisi sangat penting dalam menjembatani teori dan praktik kurikulum, akan tetapi tantangan dalam implementasinya sering kali memerlukan strategi adaptif untuk mencapai hasil yang optimal, supervisi pendidikan berfungsi sebagai penghubung antara teori kurikulum yang

dirancang oleh pembuat kebijakan dan praktik yang dilakukan oleh guru di kelas (Utami, 2018). Supervisi yang efektif dapat membantu guru memahami dan menerapkan teori kurikulum dengan lebih baik, melalui pelatihan dan umpan balik yang konstruktif (Tanggulungan & Sihotang, 2023). Program supervisi yang melibatkan observasi kelas dan diskusi reflektif dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap tujuan kurikulum. Peran supervisi sangat penting dalam menjembatani teori dan praktik kurikulum, akan tetapi tantangan dalam implementasinya sering kali memerlukan strategi adaptif untuk mencapai hasil yang optimal (Nurrochman, Darsinah, & Wafroaturrohman, 2023).

Penelitian mengenai Peran Supervisi dalam Transformasi Kurikulum: Antara Teori dan Praktik sudah banyak dilakukan oleh beberapa peneliti. Banyak peneliti telah mengkaji peran supervisi dalam konteks transformasi kurikulum, menunjukkan minat yang tinggi di bidang ini. Riset yang dipublikasikan di jurnal pendidikan dan konferensi akademik menunjukkan tren yang meningkat dalam studi tentang supervisi, dengan banyak artikel yang membahas dampaknya terhadap implementasi kurikulum baru. Banyak penelitian telah dilakukan oleh berbagai peneliti mengenai peran supervisi dalam transformasi kurikulum, menunjukkan pentingnya penghubungan antara teori dan praktik.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengkaji peran supervisi dalam transformasi kurikulum, menunjukkan pentingnya penghubungan antara teori dan praktik dalam pendidikan. Putra Gotama & Artika (2024) menemukan bahwa supervisi yang dilakukan secara terstruktur dapat meningkatkan pemahaman guru mengenai kurikulum baru, serta mengurangi kesenjangan antara teori yang diajarkan dan praktik di lapangan (Putra Gotama & Artika, 2024). Hadi (2023) dalam studi mereka menunjukkan bahwa program supervisi yang melibatkan kolaborasi antara guru dan pengawas dapat memperkaya pengalaman belajar guru dan membantu mereka mengimplementasikan kurikulum dengan lebih baik (Hadi, 2023). Rijanto (2022) menekankan bahwa dukungan yang diberikan oleh kepala sekolah dan pengawas pendidikan sangat mempengaruhi

keberhasilan guru dalam menerapkan kurikulum baru (Rahayuningsih & Rijanto, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Kalola (2020) menunjukkan bahwa supervisi yang efektif dapat meningkatkan motivasi dan kinerja guru, dengan hasil yang lebih baik dalam implementasi kurikulum (Kalalo & Merentek, 2023). Selain itu, Riswandi, dkk. (2021) mengungkapkan bahwa umpan balik konstruktif selama proses supervisi sangat berperan dalam meningkatkan kompetensi profesional guru (Riswandi, Sukanto, & Oktaria, 2021). Dari kajian-kajian tersebut, dapat disimpulkan bahwa supervisi yang efektif dan kolaboratif merupakan kunci untuk mengatasi tantangan dalam implementasi kurikulum baru, serta berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran supervise dalam transformasi kurikulum antara teori dan praktik. Memahami bagaimana supervisi berkontribusi dalam mentransformasikan kurikulum dari teori ke praktik sangat penting untuk meningkatkan kualitas Pendidikan. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa banyak guru mengalami kesulitan dalam menerapkan kurikulum baru tanpa dukungan supervisi yang efektif, sehingga memerlukan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran tersebut (Syahrani, Dacholfany, & Sudirman, 2024).

Argumen sementara dari Peran Supervisi dalam Transformasi Kurikulum: Antara Teori dan Praktik diantaranya, Keterlibatan Stakeholder dalam Proses Supervisi, Persepsi Guru terhadap Supervisi, dan Inovasi dalam Metode Supervisi. Keterlibatan berbagai stakeholder, seperti kepala sekolah, pengawas, dan orang tua, sangat penting dalam mendukung proses supervisi yang efektif (Irawati, 2021). Kolaborasi antara guru dan stakeholder lainnya dapat meningkatkan pemahaman bersama tentang kurikulum dan kebutuhan siswa (Nur Efendi & Muh Ibnu Sholeh, 2023). Misalnya, program supervisi yang melibatkan masukan dari orang tua dan komunitas dapat memperkaya pendekatan pengajaran dan meningkatkan dukungan terhadap guru, peran supervisi dalam transformasi kurikulum menekankan pentingnya keterlibatan stakeholder, persepsi positif guru, dan inovasi dalam metode supervisi, yang

semuanya berkontribusi pada keberhasilan implementasi kurikulum di lapangan.

Peran supervisi sangat penting dalam menjembatani teori dan praktik kurikulum, akan tetapi tantangan dalam implementasinya sering kali memerlukan strategi adaptif untuk mencapai hasil yang optimal (Wahyuni, 2019). Supervisi pendidikan berfungsi sebagai penghubung antara teori kurikulum yang dirancang oleh pembuat kebijakan dan praktik yang dilakukan oleh guru di kelas. Bahwa supervisi yang efektif dapat membantu guru memahami dan menerapkan teori kurikulum dengan lebih baik, melalui pelatihan dan umpan balik yang konstruktif. Misalnya, program supervisi yang melibatkan observasi kelas dan diskusi reflektif dapat meningkatkan pemahaman guru terhadap tujuan kurikulum.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian mengenai "Peran Supervisi dalam Transformasi Kurikulum: Antara Teori dan Praktik" di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah PP Darussalam, Blokagung, Tegalsari, Banyuwangi, Jawa Timur, dipilih karena konteks pendidikan yang spesifik dan relevan dengan fokus pada pendidikan agama. Madrasah ini menjadi objek yang penting untuk menganalisis bagaimana supervisi dapat mendukung transformasi kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai agama dan pendidikan umum, serta untuk memahami dinamika tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam praktik pengajaran. Peran supervisi di sini sangat krusial, karena membantu guru menerjemahkan teori kurikulum menjadi praktik yang efektif. Selain itu, keterlibatan berbagai stakeholder, seperti kepala madrasah, guru, dan masyarakat, memberikan dimensi tambahan dalam penelitian ini, memungkinkan analisis tentang pengaruh kolaborasi mereka terhadap keberhasilan transformasi kurikulum. Dengan fokus pada madrasah ini, penelitian diharapkan dapat mengidentifikasi praktik supervisi yang efektif dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas pendidikan di lembaga pendidikan agama lainnya.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus (Assyakurrohim, Ikhrum, Sirodj, & Afgani, 2022). Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi dan memahami secara mendalam peran supervisi dalam transformasi kurikulum di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah. Dengan pendekatan studi kasus, penelitian ini berfokus pada satu institusi pendidikan tertentu, sehingga dapat menggali informasi yang lebih rinci mengenai praktik supervisi, tantangan yang dihadapi, dan dampaknya terhadap implementasi kurikulum. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan guru, pengawas, dan stakeholder lainnya, serta observasi langsung di kelas. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang komprehensif tentang hubungan antara teori dan praktik dalam konteks spesifik madrasah tersebut. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pengembangan praktik supervisi dan transformasi kurikulum di lembaga pendidikan serupa.

Informan dalam penelitian ini meliputi kepala Madrasah Diniyah, asatidz (guru-guru), dan PKM (Pengembangan Kurikulum Madrasah Diniyah). Kepala madrasah menjadi informan kunci karena memiliki pandangan strategis tentang kebijakan pendidikan dan implementasi kurikulum di madrasah, serta tanggung jawab dalam pengawasan dan pengembangan mutu pendidikan. Asatidz dipilih sebagai informan karena mereka adalah pihak yang langsung terlibat dalam proses pengajaran dan penerapan kurikulum, sehingga pengalaman dan pandangan mereka sangat penting untuk memahami tantangan dan keberhasilan yang dihadapi dalam praktik sehari-hari. Selain itu, PKM berperan penting dalam pengembangan dan evaluasi kurikulum, sehingga wawancara dengan mereka memberikan perspektif tambahan mengenai bagaimana kurikulum disusun dan diadaptasi sesuai dengan kebutuhan siswa. Kombinasi perspektif dari ketiga informan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang peran supervisi dalam transformasi kurikulum di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah.

Analisis data pada penelitian ini menggunakan metode analisis data Miles

dan Huberman, yang terdiri dari tiga langkah utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan (Saragih et al., 2024). Pertama, dalam tahap reduksi data, peneliti melakukan pemilahan dan pengelompokan informasi yang diperoleh dari wawancara dan observasi, sehingga data yang tidak relevan dapat dihilangkan dan fokus pada aspek-aspek penting dari peran supervisi dalam transformasi kurikulum. Selanjutnya, dalam tahap penyajian data, peneliti menyusun data yang telah direduksi dalam bentuk narasi atau tabel, sehingga memudahkan pemahaman dan analisis lebih lanjut mengenai pola dan hubungan yang muncul dari data tersebut. Terakhir, pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti menganalisis hasil penyajian data untuk mengidentifikasi temuan utama yang berkaitan dengan pertanyaan penelitian, dan menyusun kesimpulan yang mencerminkan bagaimana supervisi memengaruhi implementasi kurikulum di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah. Metode analisis ini diharapkan dapat memberikan hasil yang akurat dan mendalam tentang dinamika yang terjadi dalam konteks penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Supervisi sebagai Penghubung Teori dan Praktik: Supervisi berperan penting dalam menjembatani teori kurikulum yang dirancang oleh pembuat kebijakan dengan praktik di lapangan. Guru yang mendapatkan supervisi efektif lebih mampu memahami dan menerapkan kurikulum secara tepat. Keterlibatan Stakeholder: Kolaborasi antara kepala madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat terbukti meningkatkan efektivitas supervisi. Masukan dari stakeholder ini membantu memperkaya pendekatan pengajaran dan meningkatkan dukungan terhadap implementasi kurikulum. Dampak Dukungan Supervisor: Guru yang mendapatkan dukungan dari supervisor lebih terbuka terhadap perubahan kurikulum. Hal ini menciptakan suasana yang kondusif untuk keberhasilan implementasi kurikulum baru. Inovasi dalam Metode Supervisi: Pendekatan inovatif seperti penggunaan video observasi dan

diskusi reflektif meningkatkan kualitas umpan balik dan memfasilitasi implementasi kurikulum secara lebih efektif.

Kontribusi terhadap Pendidikan Agama: Studi kasus di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah menunjukkan bahwa supervisi membantu integrasi nilai-nilai agama dengan pendidikan umum, menciptakan kurikulum yang relevan dan holistik. Tantangan dalam Implementasi: Guru sering kali menghadapi kesulitan dalam menerjemahkan teori ke praktik tanpa supervisi yang tepat. Hal ini menunjukkan kebutuhan akan strategi supervisi yang adaptif dan berkelanjutan.

Supervisi sebagai Pilar Transformasi Kurikulum: Peran supervisi tidak hanya sebagai pengawasan tetapi juga sebagai fasilitator perubahan. Dengan memberikan pelatihan dan umpan balik yang konstruktif, supervisi membantu mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan. Pentingnya Keterlibatan Komunitas: Partisipasi aktif dari orang tua dan masyarakat menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung. Hal ini tidak hanya meningkatkan prestasi siswa tetapi juga memperkuat komitmen guru terhadap perubahan kurikulum. Teknologi sebagai Alat Supervisi: Penggunaan teknologi seperti video observasi memberikan cara baru untuk meningkatkan efektivitas supervisi. Teknologi memungkinkan umpan balik yang lebih detail dan refleksi yang mendalam. Strategi Adaptif untuk Mengatasi Tantangan: Setiap institusi pendidikan memiliki konteks dan tantangan yang unik. Oleh karena itu, diperlukan strategi supervisi yang fleksibel, seperti diskusi reflektif dan pelatihan berbasis kebutuhan guru. Peluang untuk Peningkatan: Hasil penelitian memberikan peluang untuk mengembangkan panduan praktik supervisi yang lebih baik, terutama di institusi pendidikan agama seperti madrasah. Hal ini dapat menjadi model bagi lembaga serupa untuk meningkatkan kualitas pendidikan mereka. Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya: Penelitian lebih lanjut dapat mengeksplorasi bagaimana pendekatan supervisi tertentu, seperti supervisi berbasis teknologi, dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan lainnya.

Table : 1

Kategori	Finding (Temuan)	Discussion (Diskusi)
Peran Supervisi	Supervisi sebagai penghubung antara teori kurikulum dan praktik pendidikan. Guru yang mendapatkan supervisi lebih mampu memahami dan menerapkan kurikulum dengan baik.	Supervisi berfungsi tidak hanya sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan yang membantu guru menerapkan kurikulum secara efektif melalui pelatihan dan umpan balik yang konstruktif.
Keterlibatan Stakeholder	Kolaborasi antara kepala madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat meningkatkan efektivitas supervisi dan memperkaya pendekatan pengajaran.	Partisipasi aktif komunitas menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung, meningkatkan prestasi siswa, dan memperkuat komitmen guru terhadap implementasi kurikulum baru.
Dukungan Supervisor	Dukungan supervisor meningkatkan keterbukaan guru terhadap perubahan kurikulum, menciptakan suasana yang kondusif untuk keberhasilan transformasi kurikulum.	Pentingnya pembinaan berkelanjutan dari supervisor untuk menciptakan rasa percaya diri guru dalam mengimplementasikan kurikulum baru.
Inovasi dalam Supervisi	Penggunaan teknologi, seperti video observasi, meningkatkan kualitas umpan balik dan refleksi, mendukung implementasi kurikulum secara lebih efektif.	Teknologi memberikan peluang baru untuk supervisi yang lebih terfokus dan detail, memfasilitasi diskusi yang lebih mendalam antara guru dan supervisor tentang praktik pengajaran.

Peran supervisi dalam pendidikan sangat krusial sebagai penghubung antara teori kurikulum dan praktik di lapangan. Supervisi tidak hanya berfungsi sebagai pengawasan, tetapi juga sebagai fasilitator perubahan yang meningkatkan pemahaman guru dalam menerapkan kurikulum secara efektif. Keterlibatan stakeholder, termasuk kepala madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat, berkontribusi signifikan terhadap efektivitas supervisi, menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung dan memperkuat

komitmen guru. Selain itu, dukungan dari supervisor terbukti meningkatkan keterbukaan guru terhadap perubahan kurikulum, mengakibatkan suasana yang kondusif untuk transformasi yang berhasil. Inovasi dalam supervisi melalui penggunaan teknologi, seperti video observasi, telah meningkatkan kualitas umpan balik dan refleksi, memungkinkan diskusi yang lebih mendalam antara guru dan supervisor. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya memperkaya praktik pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi penting terhadap teori yang ada, dengan implikasi sosial dan etis yang perlu dipertimbangkan dalam konteks digital saat ini.

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat vital dalam menjembatani antara teori kurikulum dan praktik di lapangan. Dalam konteks ini, supervisi bukan sekadar mekanisme pengawasan, melainkan juga sebagai alat untuk fasilitasi perubahan yang bermakna. Penelitian menunjukkan bahwa guru yang terlibat dalam proses supervisi cenderung lebih memahami dan mampu menerapkan kurikulum dengan baik. Hal ini disebabkan oleh adanya dukungan yang diberikan melalui pelatihan dan umpan balik yang konstruktif dari supervisor. Dengan demikian, supervisi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan teori-teori pendidikan dengan implementasi praktis di kelas. Melalui interaksi yang produktif antara guru dan supervisor, diharapkan terjadi peningkatan kualitas pengajaran yang berdampak positif terhadap pembelajaran siswa. Selain itu, peran supervisi dalam konteks ini juga mencerminkan pentingnya kolaborasi dalam pendidikan, di mana keterlibatan aktif dari berbagai pihak menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan implementasi kurikulum. Dengan pendekatan yang lebih holistik ini, diharapkan pendidikan dapat berkembang secara berkelanjutan, menjawab tantangan zaman dengan lebih efektif dan efisien.

KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya peran supervisi dalam pendidikan sebagai penghubung antara teori kurikulum dan praktik di lapangan. Dengan

fokus pada berbagai aspek yang mempengaruhi efektivitas supervisi, hasil penelitian memberikan wawasan mendalam mengenai bagaimana supervisi dapat berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pendidikan.

Supervisi pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam menjembatani teori kurikulum dengan praktik di lapangan. Melalui supervisi yang efektif, guru tidak hanya mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kurikulum, tetapi juga mampu menerapkannya dengan lebih tepat dan relevan. Hal ini menunjukkan bahwa supervisi berfungsi sebagai jembatan yang menghubungkan teori pendidikan dengan implementasi praktis di kelas, yang pada gilirannya meningkatkan kualitas pengajaran.

Keterlibatan berbagai stakeholder, termasuk kepala madrasah, guru, orang tua, dan masyarakat, terbukti meningkatkan efektivitas supervisi. Kolaborasi ini menciptakan ekosistem pendidikan yang mendukung, di mana semua pihak berkontribusi untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik. Dengan adanya dukungan dari supervisor, guru menjadi lebih terbuka terhadap perubahan kurikulum, menciptakan suasana yang kondusif untuk transformasi yang berhasil. Inovasi dalam metode supervisi, seperti penggunaan teknologi dan video observasi, telah meningkatkan kualitas umpan balik dan refleksi. Pendekatan ini memungkinkan diskusi yang lebih mendalam antara guru dan supervisor, sehingga memperkuat implementasi kurikulum dan meningkatkan hasil belajar siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa supervisi yang efektif tidak hanya memperkaya praktik pendidikan, tetapi juga memberikan kontribusi penting terhadap teori yang ada.

Lebih jauh lagi, supervisi pendidikan berfungsi sebagai alat untuk memfasilitasi perubahan yang bermakna. Dengan memberikan pelatihan dan umpan balik yang konstruktif, supervisi membantu mengurangi kesenjangan antara teori dan praktik dalam pendidikan. Hal ini sangat penting dalam konteks pendidikan yang terus berkembang, di mana tantangan baru muncul seiring dengan perubahan zaman. Akhirnya, penting untuk diingat bahwa keberhasilan implementasi kurikulum tidak hanya bergantung pada teori yang ada, tetapi

juga pada bagaimana teori tersebut diterjemahkan ke dalam praktik yang efektif. Oleh karena itu, peran supervisi sebagai penghubung antara teori dan praktik harus terus diperkuat, agar pendidikan dapat berkembang secara berkelanjutan dan menjawab tantangan zaman dengan lebih efektif dan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01). <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.1951>
- Hadi, R. (2023). Implementasi Strategi Manajemen Kelas dan Implementasi Strategi Manajemen Kelas yang Efektif dalam Meningkatkan Pembelajaran di Sekolah Dasar. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 8(2). <https://doi.org/10.58258/jupe.v8i2.5512>
- Irawati, E. (2021). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Sekolah. *Proceeding: Islamic University of Kalimantan*, 1(1).
- Kalalo, R. R., & Merentek, T. C. (2023). Peranan supervisi pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. *Rhapsodi Jurnal Studi Multidisiplin*, 1(2).
- Nur Efendi, & Muh Ibnu Sholeh. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2). <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Nurrochman, T., Darsinah, D., & Wafroaturrohman, W. (2023). Peran Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Melalui Transformasi Digital Pasca Pandemi Di Sekolah Dasar. *Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Borneo*, 4(3). <https://doi.org/10.21093/jtikborneo.v4i3.6905>
- Putra Gotama, P. A. A., & Artika, I. W. (2024). Arah Pengembangan Kurikulum Program Studi Bahasa Dan Sastra Indonesia Mendukung Merdeka Belajar Di Era Revolusi Industri 4.0. *Lampuhyang*, 15(1). <https://doi.org/10.47730/jurnallampuhyang.v15i1.373>
- Rahayuningsih, S., & Rijanto, A. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Kepala Sekolah sebagai Pemimpin Pembelajaran pada Program Sekolah Penggerak di

- Nganjuk. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 2(02).
<https://doi.org/10.46772/jamu.v2i02.625>
- Riswandi, R., Sukamto, I., & Oktaria, R. (2021). Sekolah Efektif, Learning Organization, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(3). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i3.1873>
- Saragih, E. F., Laili, H., Vanda, M. E., Siregar, M. R., Sagala, R. A. S., & Wasiyem, W. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar X di Kota Medan. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(3).
<https://doi.org/10.54371/jiip.v7i3.3709>
- Syahrani, S., Dacholfany, I., & Sudirman, S. (2024). IMPLEMENTASI SUPERVISI KLINIS KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN GURU SD. *POACE: Jurnal Program Studi Adminitrasi Pendidikan*, 4(1). <https://doi.org/10.24127/poace.v4i1.4082>
- Tanggulungan, L., & Sihotang, H. (2023). Coaching Model Tirta dalam Supervisi Akademik: Strategi Inovatif untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3).
- Utami, K. R. (2018). Implementasi Kebijakan Standar Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bantul. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan*.
- Wahyuni, R. (2019). PERAN SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN ADMINISTRASI GURU DI SEKOLAH DASAR. *Equity In Education Journal*, 1(1). <https://doi.org/10.37304/eej.v1i1.1550>